

ANALISIS PENGARUH MUSIK TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI INDUSTRI KULIT

Nindya Laksita Laras¹, Mirwan Ushada², Suharno²

INTISARI

Musik merupakan salah satu faktor lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dimana musik dapat meningkatkan atau menurunkannya. BUCINI merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kerajinan kulit hewan. BUCINI menggunakan musik dalam ruang kerja dengan harapan mengurangi kebosanan pekerja, namun belum diketahui secara pasti mengenai pengaruh musik yang diberikan oleh perusahaan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Penelitian akan difokuskan pada tempo dan *genre* musik terhadap kriteria denyut jantung, tingkat mengantuk, dan tingkat produktivitas tenaga kerja. Kriteria denyut jantung digunakan sebagai acuan penilaian beban kerja yang dialami oleh pekerja. Tingkat denyut jantung pekerja diukur dengan menggunakan *pulse oximeter*. Tingkat mengantuk pekerja digunakan untuk mengetahui tingkat kelelahan pekerja dan diukur menggunakan kuesioner *Stanford Sleepiness Scale*. Penilaian produktivitas tenaga kerja dilakukan dengan cara menghitung keluaran yaitu panjang kulit terjahit dalam *centimeter* (cm) dibagi dengan masukan berupa tenaga kerja dan juga waktu dalam satuan menit, sehingga satuan produktivitas dalam penelitian ini yaitu cm/orang/menit. Untuk mengetahui jenis musik terbaik untuk memperoleh produktivitas tenaga kerja yang optimal digunakan metode analisis statistik yaitu *Welch's ANOVA* diikuti dengan uji lanjutan *Games-Howell test*.

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa beban kerja yang dialami oleh tenaga kerja di BUCINI tergolong ringan dengan tingkat denyut jantung 77,56 – 83,53 denyut/menit. Peringkat produktivitas tenaga kerja dari yang tertinggi hingga terendah berturut-turut yaitu pada perlakuan musik dangdut tempo sedang sebesar 20,27cm/orang/menit; pop tempo cepat sebesar 17,94cm/orang/menit; dangdut tempo cepat 15,36cm/orang/menit; tanpa musik 11,76cm/orang/menit; dan pop tempo sedang 8,84cm/orang/menit. Perlakuan terbaik berdasarkan uji *Welch's ANOVA* dan *Games-Howell-Test* yaitu perlakuan musik dangdut tempo sedang, pop tempo cepat, dan dangdut tempo cepat, sehingga rekomendasi yang diberikan yaitu pemberian musik tersebut dalam ruang kerja operator mesin jahit.

Kata kunci: denyut, genre, musik, produktivitas, tempo, tingkat mengantuk.

¹Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, FTP, UGM

²Staff Pengajar Teknologi Industri Pertanian, FTP, UGM

THE ANALYSIS OF MUSIC EFFECT ON LABOR PRODUCTIVITY IN THE LEATHER INDUSTRY

Nindya Laksita Laras¹, Mirwan Ushada², Suharno²

ABSTRACT

Music is one of the work environment factors that can affect labor productivity which may increase or decrease it. BUCINI is one of the companies engaged in the field of leathercraft. BUCINI uses music in the workspace to reduce worker's boredom. However, the effect of music given by companies towards labor productivity isn't exactly known yet.

The research will focus on the music's tempo and genre towards labor's pulse, sleepiness level, and labor productivity. The pulse criteria used as a reference for assessing the workload experienced by workers. The worker's pulse is measured by a pulse oximeter. The worker's sleepiness level is used to determine the fatigue level of workers and measured with the Stanford Sleepiness Scale questionnaire. Labor productivity assessment is done by calculating the output specifically the length of the stitched leather in centimeters (cm) divided by the input in the form of labor and time in a minute, so the productivity unit in this study is cm/person/minute. To determine the best type of music that obtains optimal labor productivity, Welch's ANOVA method of statistical analysis followed by the Games-Howell test is used.

Based on the research, it can be known that the workload experienced by workers at BUCINI is classified as lite with a pulse of 77.56 - 83.53 beats/minute. Labor productivity ranked from highest to lowest are with the treatment of medium tempo of dangdut with 20.27cm/person/minute; fast tempo of pop with 17.94cm/person/minute; fast tempo of dangdut with 15,36cm/person/minute; without music with 11.76cm/person/minute; and medium tempo of pop with 8.84cm/person/minute. The best treatments based on Welch's ANOVA and Games-Howell-Test are the treatment of medium tempo of dangdut music, fast tempo of pop, and fast tempo of dangdut, so the recommendation is to put them on their workspace.

Keywords: genre, music, productivity, pulse, sleepiness, tempo.

¹Student of Agroindustrial Technology, Faculty of Agriculture Technology, Gadjah Mada University.

²Education Staff of Agroindustrial Technology, Faculty of Agriculture Technology, Gadjah Mada University.